

**KETIDAKSADARAN GABRIEL POSSENTI
SINDHUNATA DALAM NOVEL *MENYUSU CELENG*
(2019) : SUATU TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Melengkapi Gelar Sarjana
Sastra Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:

SITA DEA KRISMADANA

B0216052

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2020

commit to user

KETIDAKSADARAN GABRIEL POSSENTI SINDHUNATA DALAM
NOVEL *MENYUSU CELENG* (2019): SUATU TINJAUAN
PSIKOLOGI SASTRA

Disusun oleh:

SITA DEA KRISMADANA

B0216052

Telah disetujui pembimbing

Pembimbing

Dra. Murtini, M.S.

NIP 195707141983032001

Mengetahui

Kepala Program Studi Sastra Indonesia



Dr. Dwi Susanto, M.Hum.

NIP 198107062006041002





commit to user

KETIDAKSADARAN GABRIEL POSSENTI SINDHUNATA DALAM NOVEL
MENYUSU CELENG (2019): SUATU TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA

Disusun oleh:

SITA DEA KRISMADANA
B0216052

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal 16 Juli 2020

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Wiranta, M. S. NIP 195806131986011001	
Sekretaris	Rianna Watt, S.S., M. A. NIP 198011052006042028	
Penguji I	Dra. Murtini, M. S. NIP 195707141983032001	
Penguji II	Dr. Dwi Susanto, M. Hum. NIP 198107062006042028	

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Wardo, M.Hum.
NIP 196109251986031001

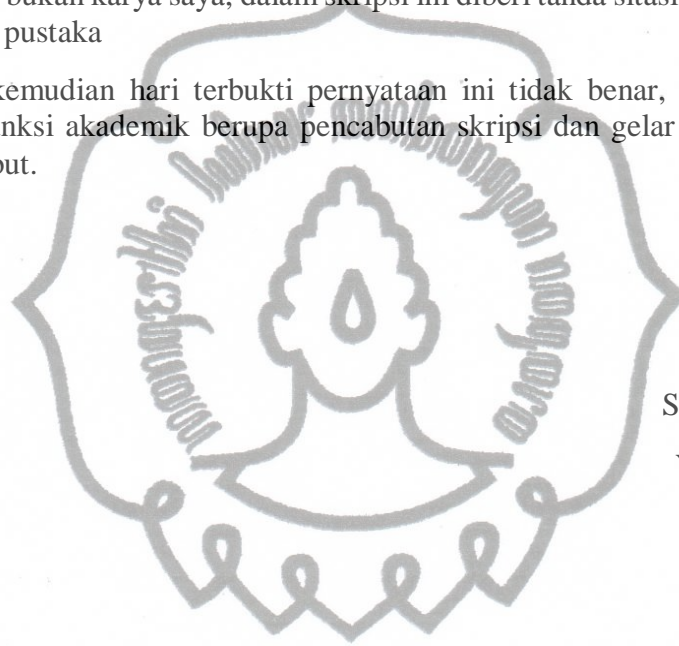
PERNYATAAN

Nama : Sita Dea Krismadana

NIM : B0216052

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Ketidaksadaran Gabriel Possenti Sindhunata dalam *Menyusu Celeng* (2019): Suatu Tinjauan Psikologi Sastra adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda sitasi (kutipan) dan ditulis dalam daftar pustaka

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.



Surakarta, 9 Juli 2020

Yang membuat
pernyataan

Sita Dea Krismadana

MOTO

“Jadi kau jangan bermegah atau sombong kalau kau merasa telah melakukan perbuatan baik, kau hanyalah jalan dari kesempatan bagi kebaikan itu untuk menjelma”

(Sindhunata)

“Serahkanlah kuatirmu kepada Tuhan, maka Ia akan memelihara engkau! Tidak untuk selama-lamanya dibiarkannya orang benar itu goyah”

(Mazmur 55:23)

“Beljarlah mengucap syukur dari hal-hal baik di hidupmu. Beljarlah menjadi kuat dari hal-hal buruk di hidupmu”

(BJ Habibie)

“Cinta adalah sesuatu yang dapat membuatmu berkembang. Dari tidak bisa hingga bisa,

dan dari tidak cinta hingga tidak mampu melepaskan bahkan tak mampu selangkahpun untuk meninggalkan”

(Peneliti)

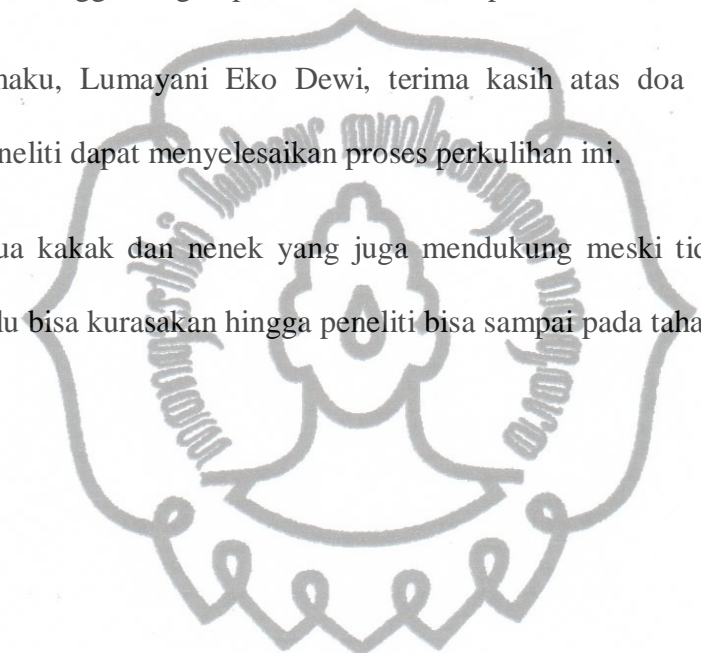
PERSEMBAHAN

Tuhan Yesus Kristus yang selalu tau apa yang saya butuhkan bukan apa yang saya inginkan.

Papaku, Yohanes Aris Krisdiyanto terima kasih atas doa dan tenaga yang selalu diberikan kepadaku dan semangat yang tidak pernah lelah untuk membuat putrinya selalu bahagia hingga bangku perkuliahan ini hampir selesai.

Mamaku, Lumayani Eko Dewi, terima kasih atas doa dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses perkuliahan ini.

Kedua kakak dan nenek yang juga mendukung meski tidak terlihat, namun doanya selalu bisa kurasakan hingga peneliti bisa sampai pada tahap ini



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmatNya telah mendampingi peneliti selama empat tahun masa pendidikan dan kini telah sampai pada tahap akhir dengan penyusunan skripsi berjudul Ketidaksadaran Gabriel Possenti Sindhunata dalam *Menyusu Celeng* (2019): Suatu Tinjauan Psikologi Sastra. Skripsi ini disusun guna meraih gelar sarjana di Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dan doa dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat disusun dengan lancar. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Wardo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Dwi Susanto, M. Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret sekaligus dosen penelaah proposal yang selalu memberikan arahan, pemikiran, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Murtini, M.S., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan kesabarannya selalu memberikan arahan, pemikiran, bimbingan, serta kepercayaan dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Miftah Nugroho, M.Hum., selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan masukan selama peneliti kuliah di Program Studi Sastra Indonesia.

commit to user

5. Seluruh dosen Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan bimbingan selama peneliti kuliah di Program Studi Sastra Indonesia.
 6. Kedua orang tua, nenek, dan kedua kakak yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam bentuk morel maupun materiel hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
 7. Romo Gabriel Possenti Sindhunata, S.J., yang mau memberikan informasi dan pengalaman hidupnya demi menunjang selesainya skripsi ini.
 8. Romo Heribertus Heri Setyawan, S.J., yang memperkenalkan Sastra Indonesia sebelum peneliti masuk dalam Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret dan yang memperkenalkan peneliti dengan narasumber skripsi ini.
 9. Fransiskus Xaverius Tegar Apriono yang selalu menemani, memberi semangat, mendoakan dan membantu menyumbangkan waktu dan tenaga untuk membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi.
 10. Sahabat-sahabat di kampus yaitu Tiffany Theresia dan Angela Nity Reyfermaysuri yang selalu mampu menjadi tempat mengeluh, berbagi kesusahan dan kebahagiaan terus menerus.
 11. Keluarga besarku yaitu Margaretha Noviani, Jasinta Liliana, Fransiskus Xaverius Tegar, Yogia Nurmala Sari, Patricia Veni Sanza, dan Elisabeth Veni yang membimbing peneliti menjadi pribadi yang dewasa.
 12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
- Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari

berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Sastra Indonesia pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 9 Juli 2020

Penulis

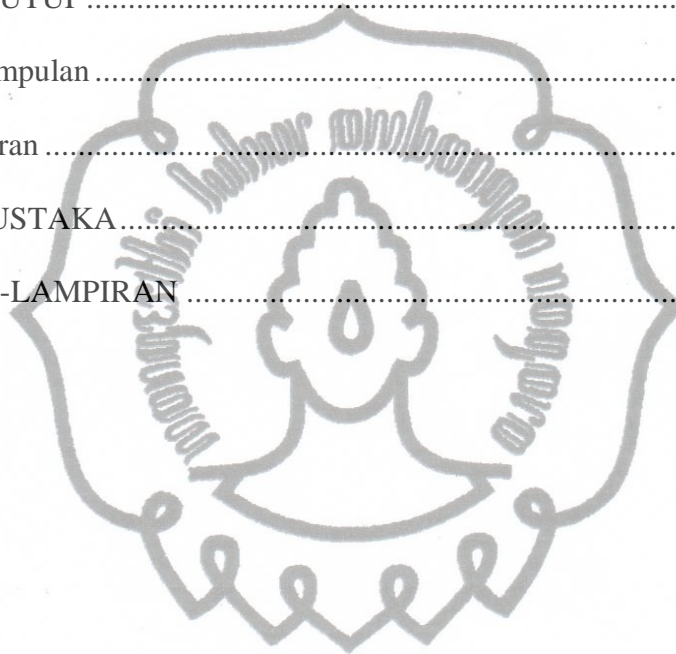


commit to user

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Objek Penelitian	24

C. Sumber Data dan Data	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV ANALISIS DATA.....	27
A. Psikobiografi Pengarang	27
B. Kondensasi, Pengalihan, dan Simbolisasi.....	40
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75



DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Pikir.....	23
---------------------------	----



commit to user

ABSTRAK

Sita Dea Krismadana. B0216052. 2020. Ketidaksadaran Gabriel Possenti Sindhunata dalam Novel *Menyusu Celeng*: Suatu Tinjauan Psikologi Sastra. Skripsi: Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini mengkaji tentang ketidaksadaran pengarang bernama Gabriel Possenti Sindhunata dalam novel *Menyusu Celeng* dengan menggunakan tinjauan psikologi sastra Sigmund Freud. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kondensasi yang tercermin dalam novel *Menyusu Celeng*? (2) Bagaimana pengalihan yang tercermin dalam novel *Menyusu Celeng*. (3) Bagaimana simbolisasi yang tercermin dalam novel *Menyusu Celeng*?

Pembatasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada bahasa dalam novel *Menyusu Celeng* karya Sindhunata. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut. (1) Mengetahui kondensasi yang tercermin dalam novel *Menyusu Celeng*. (2) Mengetahui simbolisasi yang ada oleh pengarang dalam menjelaskan makna dalam novel *Menyusu Celeng*. (3) Mengetahui pengalihan dalam novel *Menyusu Celeng*

Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dalam bentuk deskripsi interpretasi data. Sumber data terbagi menjadi sumber data primer yaitu novel *Menyusu Celeng*, sumber sekunder adalah biografi Sindhunata yang termuat dalam artikel di laman, dan sumber data tersier yang berupa wawancara teks dengan pengarang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa studi pustaka dan teknik wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah berdasarkan pada data yang terkumpul yang diteliti menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Dalam penelitian ini membagi data yang kemudian diinterpretasikannya.

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah melalui bahasa metafora dan metonimi yang dituangkan dalam bentuk kondensasi, pengalihan, dan simbolisasi dalam novel *Menyusu Celeng* yang merepresentasikan ketidaksadaran Sindhunata dan keinginan terpendam yang dimilikinya.

Hasrat-hasrat yang dimiliki oleh Sindhunata memang merupakan hasil dari kenangan masa kanak-kanak. Melalui hasratnya tersebut Sindhunata ingin menjadi orang yang merdeka dan membela rakyat kecil karena pengalamannya di masa lalu.

Kata kunci: *psikologi sastra, psikoanalisis, Menyusu Celeng*

ABSTRACT

Sita Dea Krismadana. B0216052. 2020. Gabriel Possenti Sindhunata's Unconsciousness in the Novel *Menyusu Celeng*: An Overview of Literary Psychology. Thesis: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Sebelas Maret University, Surakarta.

This study examines the unconsciousness of the author named Gabriel Possenti Sindhunata in the novel *Menyusu Celeng* using Sigmund Freud's literary psychology. The formulation of the problem in this study are (1) How is condensation reflected in the novel *Menyusu Celeng*? (2) How is the diversion reflected in the novel *Menyusu Celeng*. (3) How is the symbolization reflected in the novel *Menyusu Celeng*?

Limitation of the problem in this study is limited to the language in the novel *Menyusu Celeng* by Sindhunata. This research has the following objectives. (1) Knowing the condensation reflected in the novel *Menyusu Celeng*. (2) Knowing the symbolization that exists by the author in explaining the meaning in the novel *Menyusu Celeng*. (3) Knowing the diversion in the novel *Menyusu Celeng*.

The research method used is qualitative in the form of data interpretation descriptions. The data source is divided into primary data sources, namely the novel *Menyusu Celeng*, secondary sources are biographies of Sindhunata contained in articles on the page, and tertiary data sources in the form of text interviews with authors.

Data collection techniques in this study are in the form of library research and interview techniques. The data analysis technique used is based on collected data that is examined using Sigmund Freud's psychoanalytic theory. In this study divides the data which is then interpreted.

The conclusions that can be drawn from this study are through the language of metaphor and metonymy as outlined in the form of condensation, diversion, and symbolization in the novel *Menyusu Celeng* which represents the Sindhunata unconsciousness and his latent desires.

Desires possessed by Sindhunata are indeed the result of childhood memories. Through this desire Sindhunata wants to become an independent person and defend the small people because of his past experiences.

Keywords: *literary psychology, psychoanalysis, Menyusu Celeng*